

INTISARI

Literasi menjadi salah satu hal terpenting di Indonesia. Begitu banyak kebijakan dan juga gerakan yang dilaksanakan secara berkala demi meningkatkan taraf literasi. Literasi hadir dalam bentuk yang beragam, salah satunya literasi keuangan. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada gerakan pengelolaan keuangan keluarga pada para ibu rumah tangga agar tercipta generasi yang melek keuangan. Sebab, bagaimanapun keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang perlu dibina demi terwujudnya kesejahteraan. Kemudian hadirlah Generasi Cerdas Keuangan yang merupakan komunitas yang bergerak dibidang literasi keuangan yang dalam hal ini membantu sosialisasi ke ibu rumah tangga di Yogyakarta dan Jawa Tengah, termasuk juga di Kabupaten Bantul yang dalam hal ini diwakili dengan 3 Dusun. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, para ibu rumah tangga ini mengaku mendapatkan ilmu baru dari sosialisasi yang diadakan. Untuk melihat efektivitas sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga di 3 Dusun di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar ke 100 ibu rumah tangga, kemudian diolah berdasarkan metode *Partial Least Square* (PLS). Dari hasil penelitian terlihat bahwa sosialisasi Generasi Cerdas Keuangan ini efektif secara umum walaupun disamping itu ada beberapa aspek yang terbukti kurang efektif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sosialisasi, Pengelolaan Keuangan Keluarga, *Partial Least Square*, Generasi Cerdas Keuangan, Ibu Rumah Tangga.

ABSTRACT

Literacy is one of the most important things in Indonesia. There are so many policies and movements that are carried out regularly in order to increase literacy levels. Literacy comes in various forms, one of which is financial literacy. In this study, the authors focus on the family financial management movement of housewives in order to create a generation that is financially literate. Because, after all, the family is the smallest unit of society that needs to be nurtured for the sake of welfare. Then came the Generasi Cerdas Keuangan, which is a community engaged in financial literacy which in this case helps outreach to housewives in Yogyakarta and Central Java, including in Bantul Regency, which in this case is represented by 3 hamlets. Based on the author's observations and interviews, these housewives claimed to have gained new knowledge from the socialization that was held. To see the effectiveness of the socialization of family financial management in 3 hamlets in Bantul Regency. This study used a questionnaire distributed to 100 housewives, then processed according to the *Partial Least Square* (PLS) method. From the research results, it can be seen that the socialization of the Generasi Cerdas Keuangan is generally effective, although besides that there are several aspects that have proven ineffective.

Keywords: Financial Literacy, Socialization, Family Financial Management, *Partial Least Square* (PLS), Generasi Cerdas Keuangan, Housewives.